

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Rancangan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasa dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan secara mendalam tentang pengaruh teknik *Pursed Lips Breathing* terhadap pola napas pada pasien tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah dua orang penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti.

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien yang terdiagnosis tuberkulosis paru dengan gangguan pola napas .
 - b. Pasien bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam terapi sampai penelitian selesai.

- c. Pasien Tuberkulosis Paru yang menjalani pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

2. Kriteria eksklusi

- a. Responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.
- b. Pasien yang tidak mampu mengikuti instruksi sampai selesai.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus tudy kasus ini adalah melakukan terapi dengan teknik pernapasan *Pursed Lips Breathing* terhadap pola napas pada pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur
1	Teknik <i>Pursed Lips Breathing</i>	Pursed lips adalah breathing control yang dapat memberikan perasaan relaksasi dan mengurangi dispnea, membantu bernapas lebih efektif dan dapat meningkatkan saturasi oksigen.	- Lembar observasi - SOP	Dilakukan selama 3 hari. Setiap hari dilakukan sampai 5 kali latihan dengan durasi ± 35 detik. Kemudian dilakukan observasi.	Membaik
2	Pola napas	Karakteristik pergerakan udara masuk dan keluar dari paru-paru yang meliputi frekuensi, kedalaman, ritme, dan penggunaan otot pernapasan.	Lembar observasi	Observasi	Pola napas membaik Pola napas tidak membaik

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, SOP terapi *Pursed Lips Breathing* dan pedoman wawancara terlampir. Lembar wawancara pada penelitian ini berisi data demografi pasien berupa nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, alamat, diagnosa medis, agama, status perkawinana, fase minum obat, tinggal serumah serta pengkajian singkat tentang pernapasaan pasien..

Lembar observasi digunakan untuk mencatat kondisi fisik pasien. Aspek yang yang diamati meliputi keluhan sesak, penggunaan otot bantu napas, fase ekspirasi memanjang, frekuensi pernapasan sebelum dan sesudah intervensi. Penilaian pola napas dengan ekspetasi membaik atau tidak membaik.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Metode wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “*semi structured*”. Dalam hal ini maka mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Metode observasi menggunakan lembar observasi sebagai instrument. Format yang disusun berisi tentang data demografi pasien dan pengukuran skala sebelum dan setelah diberikan intervensi *Pursed Lips Breathing*.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan dan Puskesmas Oesapa Kota Kupang.
 - b. Membawa surat permohonan ijin penelitian ke tempat penelitian.
 - c. Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Oesapa untuk penentuan jadwal penelitian.
 - d. Menyeleksi responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
 - e. Pengambilan data dilakukan di puskesmas oesapa kota kupang pada dua orang responden
 - f. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
 - g. Responden mengisi lembar informed consent
 - h. Peneliti melakukan pengkajian singkat terkait masalah pernapasan
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengukuran terlebih dahulu terkait pola napas sebelum dilakukan intervensi *Pursed Lips Breathing*.
- b. Peneliti melakukan terapi *Pursed Lips Breathing*.
- c. Terapi dilakukan sampai 5 kali pengulangan latihan
- d. Setelah selesai melakukan terapi, partisipan diobservasi kembali pola napasnya.
- e. Peneliti mengisi lembar observasi setiap hari dan mendokumentasikan kegiatan selama pemberian terapi.

3. Tahap Akhir

Peneliti melakukan pengukuran pola napas setelah diberikan intervensi *Pursed Lips Breathing* dengan mengobservasi lembar observasi.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.
Waktu penelitian Juli 2025.

3.9 Analisa Dan Penyajian Data

Analisa data dan penyajian data pada studi kasus disajikan dalam bentuk naratif.

3.10 Etika Penelitian

Etika merupakan masalah sangat penting, karena dalam penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Menurut (Setiana, 2018) etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan kepada responden. Dengan tujuan agar responden mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya. Sehingga dapat menentukan apakah responden bersedia atau tidak bersedia untuk menjadi responden penelitian. Jika bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika tidak bersedia, maka harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang terdapat dalam *informed consent* yaitu:

partisipasi responden, tujuan dilakuakn tindakan atau penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan yang memberi jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan no responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etika dalam penelitian keperawatan dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Justice and Inklusiveness* (Keadilan dan keterbukaan)

Permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.